

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perawat adalah profesi mulia yang bertugas memberi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Seorang perawat profesional harus memiliki kemampuan kognitif ilmu keperawatan, memiliki keterampilan untuk melakukan proses keperawatan dan sikap melayani dan penuh kasih saat memberi pelayanan kesehatan.

Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi, ilmu keperawatan ikut mengalami kemajuan. Profesi perawat di Indonesia harus mengikuti kemajuan tersebut. Untuk menciptakan perawat – perawat profesional yang siap bersaing dengan perawat dari luar negeri akibat pasar bebas, sehingga membuka peluang bagi perawat – perawat luar negeri masuk ke Indonesia dan demikian sebaliknya.

Persaingan perawat Indonesia di dunia kerja bukan hanya dengan perawat dari luar, tetapi peningkatan jumlah institusi keperawatan yang terus meningkat tiap waktu. Untuk menghadapi persaingan tersebut harus didukung oleh system pendidikan yang menunjang untuk menghasilkan perawat yang berprestasi memiliki kognitif, psikomotor dan afektif yang baik.

Untuk mendapatkan prestasi yang baik dibutuhkan banyak factor terkait baik dari dalam diri atau berasal dari luar individu. Salah satu factor tersebut adalah motivasi yang dimiliki mahasiswa masuk Akper. Banyak penelitian empiris yang berhasil menjelaskan urgensi motivasi dalam belajar. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa proses belajar terjadi dengan cepat dan efektif jika diiringi motivasi.

McClelland dalam Matlin (1995) mengganmbarkan bahwa orang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah individu yang memfungsikan secara penuh seluruh kapasitas dan potensi pribadinya, percaya diri dalam menghadapi dunia luar, mempunyai perasaan bertanggung jawab terhadap keseluruhan perilakunya, serta memiliki kreativitas yang tinggi.

Dalam kaitannya dengan belajar dan minat para ahli membedakan dua macam motivasi berdasarkan sumber dorongan terhadap perilaku, yaitu motivasi intrinsic dan ekstrinsik.

Woolfolk (2004) menerangkan motivasi intrinsic sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri, seperti kebutuhan (needs), minat (interest), rasa ingin tahu (curiosity), kesenangan (enjoyment), sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari factor eksternal diluar diri seperti adanya ganjaran, hadiah dan hukuman.

Motivasi dimunculkan untuk mampu menopang prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar merupakan indicator adanya keberhasilan dalam proses belajar karena factor terpenting yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan masalah yang penting untuk berlangsungnya proses belajar. Di Akper yang tiap tahunnya akan menerima mahasiswa baru untuk menjadi perawat, dengan latar belakang keluarga dan motivasi masuk akper berbeda – beda.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut motivasi mahasiswa saat masuk Akper dan hubungannya dengan prestasi yang dicapai di Akper.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara motivasi intrinsik masuk Akper dengan prestasi yang dicapai
2. Apakah ada hubungan antara motivasi ekstrinsik masuk Akper dengan prestasi yang dicapai saat di Akper

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah :

1. Mengetahui hubungan antara motivasi intrinsik masuk Akper dengan prestasi yang diraih di Akper
2. Mengetahui hubungan antara motivasi ekstrinsik masuk Akper dengan prestasi yang diraih di Akper

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian diatas tercapai, maka terdapat manfaat secara teoritis dan secara praktis dari penelitian ini, yaitu :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pemahaman tentang motivasi mahasiswa masuk Akper. Pada akhirnya diharapkan penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dan profesi keperawatan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akper diharapkan dapat menjadi masukan tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai
- b. Bagi keluarga, khususnya orang tua agar mereka dapat mengetahui minat dan bakat yang dimiliki anaknya
- c. Bagi Mahasiswa sebagai bahan introspeksi diri untuk mencapai prestasi yang optimal
- d. Bagi para pendidik/ dosen sebagai tenaga pendidik agar dapat memberi motivasi yang positif bagi peserta didik.

E. Ruang Lingkup

- Lingkup keilmuan adalah bidang psikologi keperawatan
- Lingkup masalah adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik
- Lingkup sasaran adalah mahasiswa Akper semester tiga dan semester lima akper RS. Sumber Waras Jakarta
- Lokasi penelitian adalah Akper RS. Sumber Waras Jakarta.